

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan sikap dan pengetahuan kontak serumah pada Tuberkulosis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Oesapa pada bulan Maret sampai Mei 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan di penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap responden kontak serumah terhadap pencegahan penularan Tuberkulosis pada kontak serumah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Dari observasi awal populasi dalam penelitian ini adalah kontak serumah dengan total populasi 120 orang kontak serumah.

2. Sampel

jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yang digunakan apabila jumlah populasi diketahui dan peneliti menghendaki tingkat kesalahan tertentu.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 93$$

Dengan populasi 120 kontak serumah dan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 93 pasien.

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

Jumlah populasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 93 orang. Namun, setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebanyak 52 responden memenuhi persyaratan sebagai sampel

penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 responden.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah random sampling untuk menentukan sampel dari suatu populasi penelitian.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Kontak serumah (keluarga tinggal serumah minimal 1 minggu dengan kasus indeks TB) yang berusia >17 tahun dan bersedia diwawancarai.
- b. Responden sadar, kooperatif, dan tidak memiliki gangguan kognitif yang menghambat pemahaman pertanyaan.
- c. Kontak erat tanpa riwayat pengobatan TB preventif sebelumnya.
- d. Bersedia di wawancara terkait sikap dan pengetahuan.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Kontak serumah yang sudah didiagnosis TB aktif atau sedang menjalani pengobatan TB.
- b. Responden dengan gejala TB akut (batuk >2 minggu, demam) atau riwayat HIV tidak terkontrol.
- c. Tidak bersedia di wawancara atau sulit dihubungi selama investigasi.

F. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran dan alat ukur	Kriteria Objektif	Skala
Pengetahuan	Memahami tentang TB dan cara penularannya	Wawancara responden menggunakan kuesioner. Baik(76%-100%) dengan jawaban benar 8-10 soal. Cukup (53%-75%) dengan jawaban benar 4-7 soal. Kurang (<=55%)) dengan jawaban benar < dari 5 soal. Arikunto (2013).	1. Benar pemahaman tentang tuberculosis. 2.Salah pemahaman tentang tuberculosis.	Nominal
Sikap	Sikap kontak serumah untuk mencegah Tuberkulosis menyebar.	Wawancara responden menggunakan kuesioner. Baik(76%-100%) dengan jawaban benar 8-10 soal. Cukup (53%-75%) dengan jawaban benar 4-7 soal. Kurang (<=55%)) dengan jawaban benar < dari 5 soal. Arikunto (2013).	1.Salah sikap mencegah penularan Tuberkulosis 2.Benar sikap mencegah penularan Tuberkulosis	Nominal

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Membuat ijin etik
- b. Membuat ijin penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan alat

- 1) Buku catatan lapangan.
- 2) kamera (jika diperlukan).
- 3) Lembar observasi (berisi indikator atau aspek yang diamati).

b. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah:

1). Observasi

observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid.

c. Prosedur Observasi

- 1). Menentukan lokasi dan subjek yang akan diamati.
- 2). Menyusun pedoman observasi yang berisi aspek-aspek yang perlu diperhatikan.

- 3). Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan atau perilaku yang relevan dengan topik penelitian.
- 4). Mencatat hasil pengamatan secara sistematis pada lembar observasi atau catatan lapangan.
- 5). Menyimpulkan hasil pengamatan untuk dianalisis lebih lanjut.

d. Prosedur Wawancara

- 1). Menentukan informan yang relevan dengan topik penelitian berdasarkan kriteria tertentu.
- 2). Menyusun pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan pokok.
- 3). Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara yang disepakati bersama informan.
- 4). Melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) atau daring, sambil mencatat ahasil wawancara.
- 5). Menyalin hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip untuk dianalisis.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian.